

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang tujuannya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi dilapangan (Arikunto, 2013). Penelitian ini bermaksud mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tentang pernikahan dini di Desa Binangga Wilayah Kerja Puskesmas Marawola.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Binangga wilayah kerja Puskesmas Marawola Kecamatan Marawola.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari November 2020-Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja yang tinggal di Desa Binangga pada bulan November 2020 berjumlah sebanyak 270 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diadopsi dari seluruh objek penelitian yang dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel pada penelitian ini yaitu remaja putri dan putra yang tinggal di desa Binangga pada bulan November 2020. Pada penelitian ini besarnya sampel diperoleh dari rumus Sloovin dalam Notoatmodjo (2012).

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Standar Error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + (270 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{270}{1 + (270 \times 0,01)}$$

$$n = 72 = 72 \text{ orang}$$

Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria-kriteria atau ciri-ciri yang perlu diambil oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil untuk sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Remaja berusia 15-18 tahun
- b. Remaja yang belum menikah
- c. Remaja yang bersedia menjadi responden

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang mana setiap remaja yang kebetulan dijumpai saat penelitian berlangsung.

D. Defnisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh responden tentang kesehatan reproduksi yang meliputi pengertian, tujuan, hak kesehatan reproduksi dan alat reproduksi	Kuesioner menggunakan 10 item	Pengisian kuesioner dengan pilihan jawaban Benar dan Salah	2 = Baik, jika total skor jawaban responden 8-10 benar atau 76-100%. 1 = Cukup, jika total skor jawaban responden 6-7 benar atau 56-75%. 0 = Kurang, jika total skor jawaban responden	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				1-5 benar atau < 56% (Arikunto, 2013).	
Pengetahuan Pernikahan Dini	segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh responden tentang pernikahan dini, meliputi faktor penyebab, dampak dan upaya pencegahannya.	Kuesioner menggunakan 10 item	Pengisian kuesioner dengan pilihan jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju	2 = Baik, jika total skor jawaban responden 8-10 benar atau 76-100%. 1 = Cukup, jika total skor jawaban responden 6-7 benar atau 56-75%. 0 = Kurang, jika total skor jawaban responden 1-5 benar atau < 56% (Arikunto, 2013).	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau anggota dari suatu kelompok yang mempunyai kapasitas dan karakteristik yang berbeda dengan anggota

kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan menggunakan kuesioner atau alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang akurat (Nursalam, 2014). Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang telah tersedia hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu, yang dapat digunakan sebagian atau seluruhnya sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2016).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Marawola.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen/alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kisi-kisi pada kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Kuesioner	Jumlah Pernyataan	Jenis Pernyataan		Pilihan Jawaban	Pemberian Skor
		Positif	Negatif		
Pengetahuan kesehatan reproduksi	10 item	Item 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9	Item 4 dan 6	Benar dan Salah	Pemberian skor pada jawaban

Kuesioner	Jumlah Pernyataan	Jenis Pernyataan Positif Negatif		Pilihan Jawaban	Pemberian Skor
		dan 10			kuesioner yang pernyataan positif yaitu skor 1 jika pilihan jawabannya benar dan skor 0 jika yang pilihan jawabannya salah dan untuk pernyataan negatif yaitu skor 1 jika pilihan jawabannya salah dan skor 0 jika pilihan jawaban benar
Pengetahuan tentang pernikahan dini	10 item	Item 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9 dan 10	Item 4 dan 5	Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju	Pemberian skor pada jawaban kuesioner yang pernyataan positif yaitu skor 4 jika pilihan jawabannya sangat setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban setuju, skor 2 untuk pilihan

Kuesioner	Jumlah Pernyataan	Jenis Pernyataan		Pilihan Jawaban	Pemberian Skor
		Positif	Negatif		
					jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju. Untuk pernyataan negatif yaitu skor 1 jika pilihan jawabannya sangat setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan kepada 20 remaja di Desa Baliase yang memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel penelitian yaitu remaja berusia 15-18 tahun dan belum menikah. Alasan memilih Desa Baliase dikarenakan di Desa Baliase memiliki karakteristik yang sama dengan desa penelitian yaitu budaya yang sama dan mayoritas

pekerjaan penduduk wiraswasta serta terdapat banyak remaja dan mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti. Pada tanggal 5-10 Januari 2021 dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r hitung = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Uji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dan nilai r hitung. Keputusan uji valid bila r hitung $\geq r$ tabel dan tidak valid bila r hitung $< r$ tabel. Nilai r tabel dilihat pada tabel r (dapat dilihat pada lampiran) dengan rumus $df = n-2$ atau $20-2 = 18$, maka didapatkan hasil r tabel sebesar 0,444. Keputusan uji adalah bila r hitung $\geq 0,444$ dinyatakan item kuesioner valid dan nilai r hitung $< 0,444$ dinyatakan tidak valid, dan

hasil uji validitas menunjukkan semua item kuesioner memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444) (Arikunto, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013) menyatakan uji reliabilitas adalah salah satu alat ukur untuk suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika jawaban seseorang atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal. Pada pengujian ini, peneliti mengukur reliabilitas suatu variabel dengan merujuk *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Maka dari itu, untuk menentukan nilai *Cronbach Alpha* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel bebas (pengetahuan kesehatan reproduksi) maupun variabel terikat (sikap terhadap pernikahan dini) sudah reliabel, karena variabel-variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Pengetahuan

remaja tentang kesehatan reproduksi memiliki *cronbach's Alpa* 0,867 dan sikap remaja terhadap pernikahan dini memiliki *cronbach's Alpa* 0,782 (dapat dilihat pada lampiran). Artinya dari kedua variable memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga kuesioner penelitian ini bisa dikatakan reliabel.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dan pengambilan data awal kepada pihak kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas, kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke kantor Desa Binangga
- c. Meminta data lengkap remaja yang belum menikah di Kantor Desa Binangga
- d. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Desa Binangga
- e. Mendatangi remaja yang akan menjadi responden berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling yaitu remaja yang di jadikan sampel atau responden adalah remaja yang di dapatkan atau di ketemuan secara kebetulan dan cocok dengan kriteria yang di butuhkan pada saat melakukan penelitian.

- f. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak maupun kewajiban selama menjadi responden. Kemudian meminta kesediaan remaja untuk menjadi responden pada penelitian ini.
- g. Remaja yang telah mau menjadi responden dimintakan menandatangani surat persetujuan bersedia menjadi responden.
- h. Memberikan kuesioner pengetahuan yang akan diisi/dijawab oleh remaja dan memberitahukan bahwa remaja menjawab kuesioner sesuai dengan pemahamannya.
- i. Setelah kuesioner diisi, maka peneliti memeriksa kembali kelengkapan dari kuesioner untuk memastikan bahwa tidak ada pernyataan pada kuesioner yang terlewatkan.
- j. Berpamitan dan mengucapkan terima kasih pada remaja yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden.

G. Pengolahan Data

Setelah data di dapatkan terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan bantuan komputer. Adapun tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan, yaitu (Notoatmodjo, 2012):

1. *Editing* (penyuntingan data)

Setelah kuesioner diisi oleh responden dan kuesioner sudah terkumpul secara keseluruhan, maka peneliti melakukan pengecekan pada tiap-tiap kuesioner demi memastikan tidak ada data yang salah atau kurang. Dalam hal ini, peneliti tidak mengembalikan kuesioner ke responden karena data yang terkumpul sudah sesuai.

2. *Skoring*

Setelah tahap *editing*, kemudian peneliti memberikan skor pada tiap jawaban responden sesuai dengan pemberian skor yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam tahap selanjutnya.

3. *Coding* (pengkodean data)

Setelah dilakukan tahap *skoring*, maka peneliti melakukan pengkodean pada tiap jawaban responden agar mempermudah dalam mengkategorikan.

4. Pemindahan Kode

Sesudah pengkodean dilakukan pada seluruh responden, kemudian dipindahkan ke master tabel yang telah dibuat pada program *Microsoft Excel*.

5. *Tabulating*

Kemudian data dikelompokkan dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian lalu dilakukan analisis secara statistik.

6. *Clean* (pembersihan data)

Memeriksa ulang data agar memastikan tidak terjadi kesalahan pada data.

H. Analisa Data

Analisa data menggunakan analisis univariat yang bertujuan melihat distribusi frekuensi tiap-tiap variabel yang merupakan variabel penelitian dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi tiap kategori

n = Jumlah Sampel